

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi komunikasi guru yang efektif mencakup kemampuan guru untuk terlibat dalam komunikasi verbal dan nonverbal yang bijaksana dan berdampak dengan siswa mereka. Komunikasi verbal, sebagaimana didefinisikan oleh Fer (2018), melibatkan penggunaan ucapan dan bahasa untuk menyampaikan pesan, mengekspresikan keinginan, serta menyampaikan ide dan konsep. Guru sering kali mengandalkan strategi komunikasi verbal saat berinteraksi dengan siswa dalam lingkungan akademis, karena komunikasi lisan secara tatap muka dianggap sangat efektif dan langsung. Contoh ilustrasi dari strategi komunikasi verbal guru adalah penggunaan afirmasi positif yang ditujukan kepada siswa secara bijaksana, untuk menumbuhkan rasa puas dan dorongan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep penguatan positif, seperti yang diperkenalkan oleh Abidin (2017), di mana janji hadiah atau pemberian sesuatu yang bermanfaat berfungsi sebagai alat motivasi. Sebaliknya, strategi komunikasi nonverbal, seperti yang dijelaskan oleh Arif et al. (2014), berfokus pada penggunaan bahasa tubuh dan kedekatan untuk membangun hubungan dengan siswa. Senyuman seorang guru, misalnya, menunjukkan antusiasme dan menciptakan suasana yang santai di dalam kelas, yang berkontribusi pada kenyamanan siswa dan mengurangi ketegangan. Integrasi teknik pemberian hadiah, sebagai bentuk motivasi ekstrinsik, juga dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi ini, seperti yang dijelaskan oleh Achadah (2019), melibatkan pemberian insentif atau janji manfaat untuk merangsang dan memandu perilaku siswa untuk belajar. Motivasi intrinsik, di sisi lain, muncul dari dalam diri individu, didorong oleh minat dan hasrat pribadi.

Komunikasi yang efektif dalam bidang pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena keterkaitannya yang intrinsik dengan penyampaian pesan-pesan pendidikan selama proses pembelajaran. Sebagai aspek yang tidak

dapat diubah dan vital dari keberadaan manusia, komunikasi memiliki nilai yang signifikan bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan, dan hal ini juga berlaku di bidang pendidikan. Mahadi (2021) menegaskan bahwa dalam upaya pendidikan, komunikasi memainkan peran strategis yang sangat penting dalam membina hubungan dan menyebarkan pesan-pesan pendidikan dari guru kepada siswa. Efektivitas komunikasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa konten instruksional diserap secara optimal, sehingga mengarah pada peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku positif pada siswa. Sebagai contoh, seorang guru harus menyampaikan pesan kepada siswa untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang lancar.

Strategi komunikasi guru dan dampaknya terhadap peningkatan pembelajaran siswa merupakan bidang penelitian yang sangat penting. Sementara penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi peran komunikasi guru dalam mempercepat pembelajaran siswa (Giantika, 2020; Nusantara & Setyaningsih, 2018), penelitian ini, seperti yang diartikulasikan oleh Fathoni et al. (2023), bertujuan untuk mempelajari aspek motivasi dari strategi komunikasi guru dalam konteks pengajaran yang minimal. Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Terlepas dari adanya identifikasi terhadap strategi komunikasi guru untuk meningkatkan motivasi siswa, penelitian ini, yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Cibarusah, berusaha untuk memberikan kontribusi wawasan baru dengan menganalisis pendekatan khusus yang digunakan oleh guru di lembaga pendidikan ini. Studi ini sangat relevan karena berusaha untuk mengungkap hubungan antara komunikasi guru dan motivasi siswa dalam konteks unik sistem sekolah di Indonesia.

Beberapa institusi pendidikan yang ada di lingkungan Cibarusah, Kabupaten Bekasi adalah SMPN 5 Cibarusah. SMPN 5 Cibarusah mengembangkan kurikulum pendidikan dengan kurikulum merdeka. Sekolah Menengah Pertama ini berfokus pada mata pelajaran umum selayaknya sekolah

lain yang berada di wilayah Cibarusah. Prestasi yang sudah di capai bersama di SMPN 5 Cibarusah ini baru sampai tingkat kabupaten, namun dengan pencapaian tersebut tidak mengurangi rasa semangat untuk mencapai tingkat yang lebih. Keunggulan dari sekolah tersebut adalah memiliki program guru penggerak yang dimana tidak semua sekolah yang berada di wilayah cibarusah ini memiliki program guru penggerak. Namun siswa di SMPN 5 Cibarusah sangat kurang akan akademiknya, akan tetapi dalam ekstra kulikuler nya sangat memadai. Oleh karena itu, peneliti akan menggali lebih dalam strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana para guru memotivasi siswa mereka untuk belajar? Metode apa yang mereka gunakan untuk menyampaikan pesan ini?
2. Bagaimana siswa dapat termotivasi melalui strategi komunikasi guru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui metode yang digunakan guru untuk memotivasi siswa mereka untuk belajar.
2. Mengetahui siswa termotivasi dengan strategi komunikasi guru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Penelitian semacam ini dapat membantu komunitas ilmu komunikasi dan bidang ini secara keseluruhan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang komunikasi.
- b. Taktik komunikasi guru yang dapat meningkatkan kemauan siswa untuk belajar meskipun penerimaan pesan rendah adalah fokus

dari penelitian ini, yang bertujuan untuk menambah khazanah pengetahuan di bidang ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Baik kualitas pengajaran maupun efektivitas guru secara keseluruhan dapat memperoleh manfaat dari temuan penelitian ini.
- b. Para guru dapat menggunakan temuan-temuan penelitian ini untuk membantu mereka melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik, yaitu dalam mengarahkan para siswanya.